

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan memahami dan menganalisis fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Aminah, 2019 : 54-55).

Penelitian analisis deskriptif adalah metode yang diterapkan untuk menganalisis dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya (Gunawan, 2013:81). Unit Analisis Unit analisis dalam penelitian ini merupakan Pemerintah Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang.

1.2. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini merupakan Pemerintah Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang.

1.3. Jenis dan Sumber Data

1.3.1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan (Hasan, 2002 : 82).

Dari definisi di atas, data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian setelah melakukan wawancara dengan pihak – pihak yang akan diteliti. Berikut 4 data primer yang peneliti teliti yakni:

- a. Informasi tentang 5 pola komunikasi organisasi
- b. Informasi tentang komunikasi organisasi yang terjadi di Desa Nyatnyono
- c. Informasi tentang Kewajiban Pemerintah Desa dalam layanan Informasi Publik Desa.
- d. Informasi tentang standar layanan informasi publik pasif dan aktif.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber yang telah tersedia (Hasan, 2002 : 58).

Dari penelitian tersebut maka ada 5 data sekunder penaelitian ini sebagai berikut:

- a. Informasi yang ada pada website Nyatnyono.com, Instagram desa @desawisata.nyatnyono, Facebook Pemerintah desa Nyatnyono dan akun YouTube Desa Nyatnyono.
- b. MMT dan papan pengumuman di Desa Nyatnyono
- c. Buku dan *ebook* mengenai pelayanan Publik dan Komunikasi Organisasi
- d. Jurnal pola Komunikasi Organisasi
- e. Artikel pola Komunikasi Organisasi.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hardani dkk, Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Hardani dkk, 2020: 120 - 121). Sebagai tindak lanjut dalam memperoleh data, maka teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

3.4.1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis dan ilmiah (Gunawan, 2017 : 142).

Dalam penelitian ini peneliti ingin observasi dengan cara mengamati penerapan pelayanan publik yang fokus pada standar layanan informasi publik (Perki No. 1 Tahun 2018) di Desa Nyatnyon

3.4.2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang (Gunawan, 2017 : 176).

Studi dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mempertajam dan memperjelas tentang pola komunikasi organisasi dalam pelayanan publik di Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang.

3.4.3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan tanya jawab lisan dimana dua orang atau berhadapan secara fisik (Gunawan, 2017 : 160).

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai Kepala Desa Nyatnyono Parsunto, Sekretaris Desa Nyatnyono Ahmad Mustain Desa, Kasi Kesejahteraan Lukman Hakim Adyaksa dan kasi pelayanan

Sahudi.

Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data primer. Dengan begitu peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan dan mengembangkan pertanyaan ketika berada di lapangan saat observasi guna untuk mengetahui pola komunikasi organisasi yang terjadi dalam pemerintah Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Wiwin Yuliani teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.

Langkah-langkah teknik analisis data deskriptif kualitatif melibatkan tiga tahapan yaitu (Yuliani, 2018 : 88).

3.5.2. Reduksi Data

Pada saat melakukan penelitian peneliti akan memperoleh data yang banyak dari temuan di lapangan. Dari berbagai macam temuan tersebut maka dapat dilakukan reduksi data untuk memilah data yang diperlukan. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2017 : 135).

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pemilihan terhadap informasi yang peneliti dapatkan di lapangan berkaitan dengan pola komunikasi organisasi dalam pelayanan publik di pemerintah Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang.

3.5.3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2017 : 249).

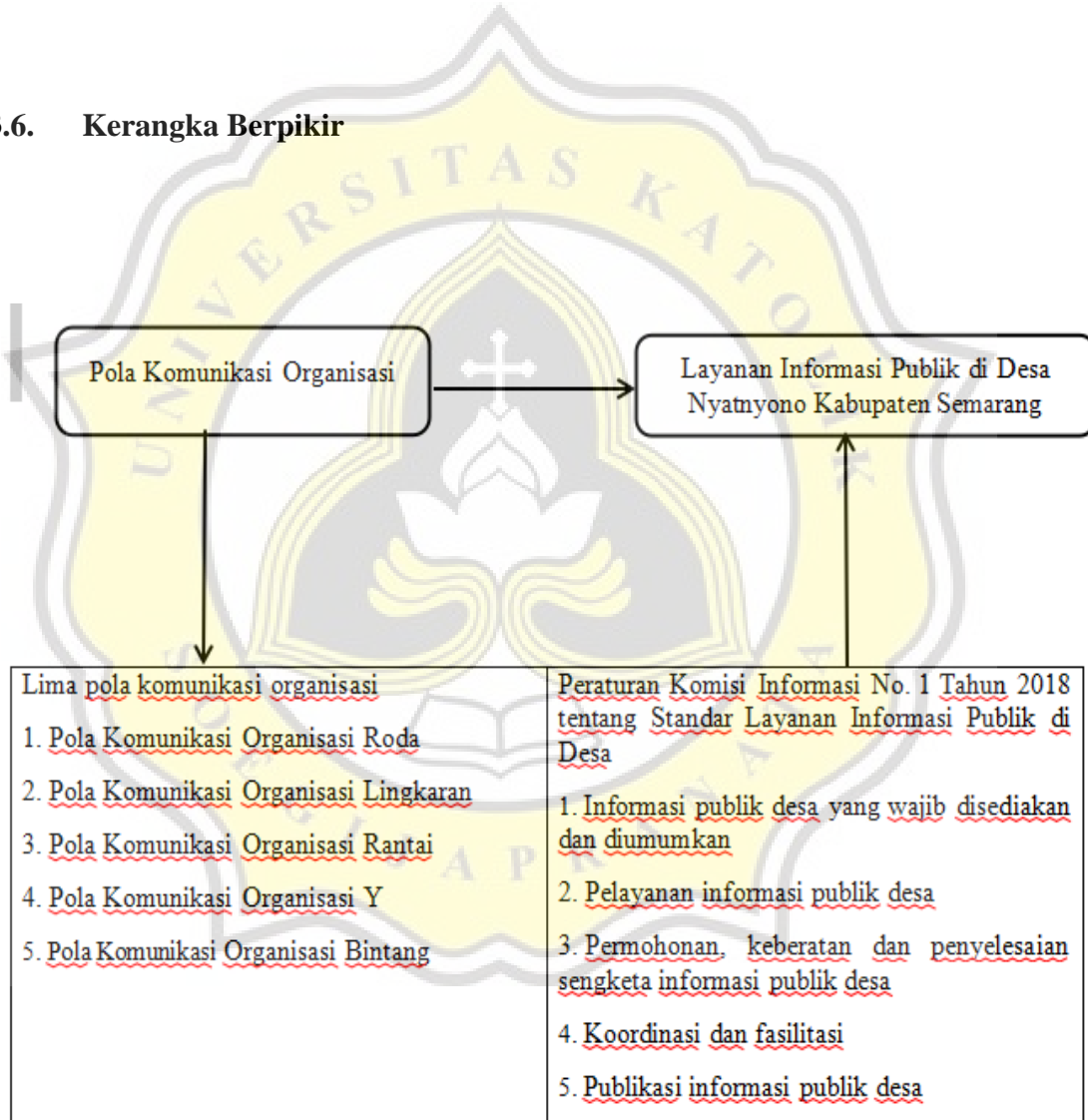
Pada penelitian kualitatif biasanya yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dengan mencantumkan hasil klasifikasi pelaksanaan pola komunikasi organisasi dalam pelayanan publik di pemerintah Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang.

3.5.4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2017 : 329).

Pada penelitian ini peneliti dapat memberikan kesimpulan mengenai pelaksanaan pola komunikasi organisasi dalam pelayanan publik di pemerintah Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang, dapatkan yang sesuai atau tidak dengan indikator yang tersedia.

3.6. Kerangka Berpikir



Gambar 3.6 Kerangka Berpikir